
ANALISIS RASIO RENTABILITAS PADA KEUANGAN PT. BANK MAYBANK TBK PERIODE 2019-2023

Evi Fortuna Sukiran Putri

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Sephia Zalyanti

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Fitri Wulandari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Renny Oktafia

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota SBY, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Abstract. *Analysis of financial reports in banking aims to evaluate current and past financial positions. One of the analyses of financial reports at banks is profitability ratio analysis, and the aim of this research is to investigate the calculation, development, and analysis of profitability at PT. Bank Maybank Tbk during the 2019–2023 period. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques involve field studies and literature studies. The data obtained is then analyzed by calculating the development of profitability. The research results show that PT. Bank Maybank Tbk has an average ROA value of 1.3% (>1.2%), an ROE value of 5.88% (between 5% and 12%), and NIM value of 4.32% (>2%), so it can be said that PT. Bank Maybank Tbk is in good condition, which means PT. Bank Maybank Tbk can generate profits by utilizing its own capital efficiently.*

Keywords: *profitability ratio analysis, Bank Maybank*

Abstrak. Analisis laporan keuangan pada perbankan bertujuan untuk mengevaluasi posisi keuangan pada saat ini dan masa lalu. Salah satu analisis laporan keuangan pada bank adalah analisis rasio rentabilitas yang dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki perhitungan, perkembangan, dan analisis Rentabilitas pada PT. Bank Maybank Tbk selama periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melibatkan studi lapangan dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menghitung perkembangan Rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan PT. Bank Maybank Tbk memiliki nilai rata-rata ROA sebesar 1,3% (>1,2%), nilai ROE 5,88% (diantara 5% - 12%), nilai NIM 4,32% (>2%) maka dapat dikatakan keuangan PT. Bank Maybank Tbk dalam keadaan baik, yang berarti PT. Bank Maybank Tbk dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal sendiri secara efisien.

Kata Kunci : Analisis rasio rentabilitas, Bank Mayban

LATAR BELAKANG

Perbankan memainkan peran penting sebagai subsistem perekonomian dan negara memastikan terpeliharanya kapasitas-kapasitas yang penting. Salah satu elemen kunci dalam sistem ini adalah jaringan perbankan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa.

Received Februari 29, 2024; Revised Maret 22, 2024; April 03, 2024

* Evi Fortuna Sukiran Putri, renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Penyediaan layanan perbankan tidak hanya memberikan manfaat bagi dunia usaha namun juga meningkatkan taraf hidup sebagian besar masyarakat. Selain itu, sektor perbankan juga berperan penting dalam menumbuhkan kepercayaan seluruh masyarakat dengan menawarkan berbagai layanan (Adelia, 2022).

Suatu entitas didirikan untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang menunjukkan seberapa jauh mereka berhasil menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas sangat penting untuk mengukur kemampuan suatu bisnis, menurut Hermawan dalam (Romdhoni, 2015). Untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang sesuai, bank harus menghasilkan pendapatan yang melebihi biayanya dan juga mempertimbangkan berbagai faktor pengelolaan risiko. Untuk menentukan rentabilitas, perusahaan dapat menggunakan return on assets (ROA), return on equity (ROE), net interest margin (NIM), dan beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO).

Bagi perbankan, Return on Assets (ROA) diutamakan sebagai indikator rentabilitas yang paling penting. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efektivitas suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Perhitungan revaluasi aset (ROA) melibatkan pembagian laba setelah pajak dengan total aset. ROA yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang unggul, karena menandakan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. (Alimah & Sihono, 2024).

Jurnal "Analisis Rasio Rentabilitas pada Keuangan PT. Bank Maybank Tbk 2019-2023" didorong oleh kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan salah satu institusi keuangan terkemuka di Indonesia, yaitu PT. Bank Maybank Tbk. Bank ini memiliki peran yang krusial dalam perekonomian Indonesia, menjadi salah satu pilar utama dalam industri perbankan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan bank ini menjadi sangat penting bagi berbagai pihak, mulai dari pemangku kepentingan internal seperti manajemen hingga eksternal seperti investor, regulator, dan masyarakat umum.

Analisis rasio rentabilitas adalah metode evaluasi yang tepat karena mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang seberapa efektif suatu entitas memanfaatkan sumber daya dan investasi mereka untuk menciptakan pendapatan. Penelitian dilakukan dari tahun 2019 hingga 2023 dengan tujuan untuk mengidentifikasi tren kinerja jangka panjang bank ini serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan melihat kinerja keuangan bank selama periode yang cukup lama, diharapkan dapat ditemukan pola yang mungkin terjadi serta dampak dari kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh bisnis selama periode tersebut.

Selain itu, periode waktu yang dipilih memungkinkan untuk mengevaluasi dampak dari berbagai peristiwa atau kejadian luar yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Peristiwa-peristiwa seperti regulasi perbankan, situasi ekonomi makro, atau perubahan dalam struktur pasar adalah contoh dari peristiwa eksternal yang dapat dipilih. Oleh karena itu, analisis rasio rentabilitas PT. Bank Maybank Tbk selama periode 2019-2023 diharapkan dapat memberikan perspektif menyeluruh bagi semua individu yang terkait dalam industri perbankan dan membantu mereka membuat pilihan strategis yang lebih baik di masa depan.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan adalah suatu dokumen yang menggambarkan hasil akhir dari proses mencatat dan mengikhtisarkan seluruh data transaksi yang terjadi dalam suatu usaha (Hery, 2020). Dalam konteks ini, laporan keuangan tidak sekedar mencatat angka-angka transaksi, namun juga menawarkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dengan menggunakan laporan keuangan, kita bisa mengamati secara detail komponen-komponen keuangan perusahaan, seperti aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik, serta bagaimana mereka berubah selama periode tertentu (Kasmir, 2019). Selain itu, laporan keuangan juga memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas perusahaan yang mencakup aspek finansial dan

operasional yang sangat krusial (Sujarweni, 2021). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berfungsi sebagai sumber daya yang berharga tidak hanya bagi pemangku kepentingan internal perusahaan tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator. Dengan memahami kondisi finansial dan kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan investasi, kredit, atau regulasi yang lebih tepat dan terukur (Fahmi, 2020). Oleh karena itu, laporan keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan. Berdasarkan pengertian dari para ahli, laporan keuangan merupakan suatu catatan yang memuat informasi tentang berbagai komponen keuangan perusahaan yang mampu menjelaskan situasi dan pencapaian perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini mencakup aspek-aspek yang relevan dengan keberlangsungan dan kesuksesan bisnis, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif untuk semua pihak yang berkepentingan. dalam membuat keputusan terkait dengan investasi, kredit, dan strategi bisnis.

Dalam konteks keuangan perusahaan, Rasio Rentabilitas adalah alat analisis yang penting untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimilikinya selama periode tertentu. Rasio ini juga sering digunakan untuk mengukur kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Rasio Rentabilitas adalah evaluasi terhadap kemampuan bank dalam mendukung operasional dan modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks perbankan, Rasio Rentabilitas digunakan untuk menilai seberapa baik bank menggunakan aset dan modalnya untuk menghasilkan laba (Hapsak, 2018).

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:3), metode penelitian dapat didefinisikan sebagai prosedur ilmiah digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Komponen penting dalam definisi ini adalah pendekatan ilmiah, metode pengumpulan data, tujuan, dan keuntungan yang diinginkan.

Laporan keuangan adalah sumber sekunder dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Studi ini menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data. Populasi penelitian adalah laporan keuangan dari tahun 2019 hingga 2023, dan sampel juga diambil dari periode yang sama.

Hasil Dan Pembahasan

1. Perhitungan dan Perkembangan Return On Asset (ROA) untuk PT. Bank Maybank Tbk dari tahun 2019 - 2023.

Untuk mengetahui Total nilai Return On Asset maka akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Dendawijaya (2009:118)

$$\begin{aligned} \text{Periode 2019} &= \frac{2.599.094}{169.082.830} \times \\ 100\% &= 1,53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode 2020} &= \frac{1.818.645}{173.190.035} \times 100\% = 1,05\% \\ \text{Periode 2021} &= \frac{2.202.662}{168.712.977} \times 100\% = 1,30\% \\ \text{Periode 2022} &= \frac{2.040.226}{160.813.918} \times 100\% = 1,26\% \\ \text{Periode 2023} &= \frac{2.354.674}{171.803.070} \times 100\% = 1,37\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas Return On Assets, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Return On Assets (ROA) PT. Bank Maybank Tbk Periode 2019-2023
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	Return On Assets (ROA)
2019	2.599.094	169.082.830	1,53%
2020	1.818.645	173.190.035	1,05%
2021	2.202.662	168.712.977	1,30%
2022	2.040.226	160.813.918	1,26%
2023	2.354.674	171.803.070	1,37%

Sumber: data diolah

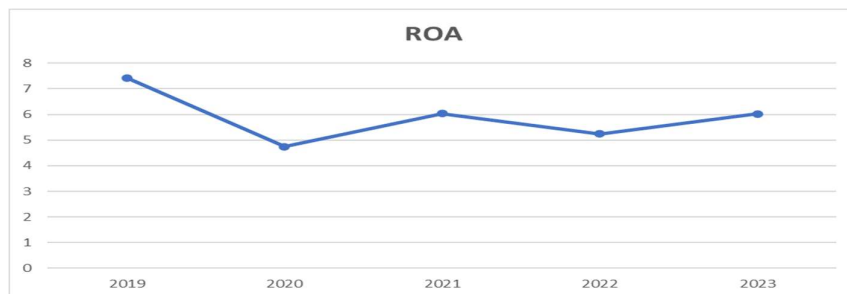
Tabel 4.2
Perkembangan Return On Assets (ROA) PT. Bank Maybank Tbk
Periode 2019-2023

Periode	Return On Assets (ROA)	Perkembangan	Keterangan
2019	1,53%	-	-
2020	1,05%	(0,48)	Turun
2021	1,30%	0,25	Naik
2022	1,26%	(0,04)	Turun
2023	1,37%	0,11	Naik

Sumber: data diolah

Hasil dari perhitungan juga digambarkan melalui grafik yang tertera di bawah ini.:

Grafik 4.1
Perkembangan Return On Assets (ROA) PT. Bank Maybank Tbk



Periode 2019-2023

Return On Assets pada tahun 2022 mengalami penurunan yang paling banyak yakni sebesar 0,48%.

2. Perhitungan dan Perkembangan *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Maybank Tbk periode 2019-2023

Total nilai Return On Equity akan dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin (2017:64)

$$\text{Periode 2019} = \frac{1.924.180}{25.887.804} \times 100\%$$

$$= 7,43\%$$

$$\text{Periode 2020} = \frac{1.284.392}{27.015.215} \times 100\% = 4,75\%$$

$$\text{Periode 2021} = \frac{1.700.923}{28.115.976} \times 100\% = 6,04\%$$

$$\text{Periode 2022} = \frac{1.533.211}{29.210.195} \times 100\% = 5,24\%$$

$$\text{Periode 2023} = \frac{1.817.750}{30.164.992} \times 100\% = 6,02\%$$

Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* (ROE) di atas maka hasil tersebut dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
***Return On Equity* (ROE) PT. Bank Maybank Tbk Periode 2019-2023**
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Laba bersih setelah pajak	Modal Sendiri	<i>Return On Equity</i> (ROE)
2019	1.924.180	25.887.804	7,43%
2020	1.284.392	27.015.215	4,75%
2021	1.700.923	28.115.976	6,04%
2022	1.533.211	29.210.195	5,24%
2023	1.817.750	30.164.992	6,02%

Sumber: data diolah

Tabel 4.4
Perkembangan *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Maybank Tbk
Periode 2019-2023

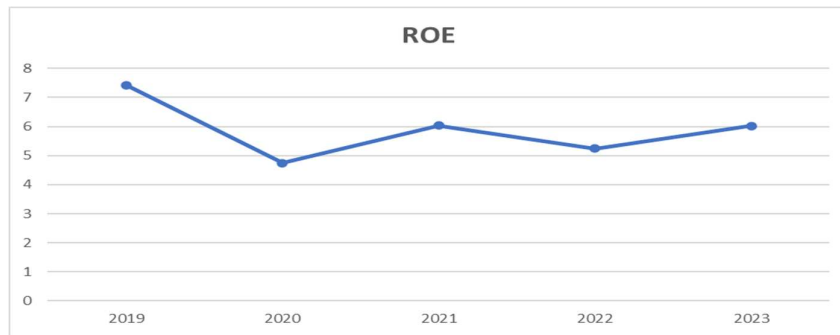
Periode	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Perkembangan	Keterangan
2019	7,43%	-	-
2020	4,75%	(2,68)	Turun
2021	6,04%	1,29	Naik
2022	5,24%	(0,80)	Turun

2023	6,02%	0,78	Naik
------	-------	------	------

Sumber: data diolah

Hasil dari perhitungan digambarkan dalam grafik yang tertera sebagai berikut:

Grafik 4.2
Perkembangan Return On Equity (ROE) PT. Bank Maybank Tbk
Periode 2019-2023



Sumber: data diolah

Return On Equity pada tahun 2020 mengalami penurunan yang paling banyak yakni sebesar 2,68%.

3. Perhitungan dan Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) di PT. Bank Maybank Tbk periode 2019-2023

Dalam menentukan *Net Interest Margin*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

$$\begin{aligned} \text{Periode 2019} &= \frac{8.167.975}{173.307.844} \times 100\% = 4,71\% \\ \text{Periode 2020} &= \frac{7.259.810}{171.136.433} \times 100\% = 4,24\% \\ \text{Periode 2021} &= \frac{7.117.279}{170.951.506} \times 100\% = 4,16\% \\ \text{Periode 2022} &= \frac{6.977.850}{164.763.448} \times 100\% = 4,23\% \\ \text{Periode 2023} &= \frac{7.233.623}{166.308.494} \times 100\% = 4,34\% \end{aligned}$$

Dalam tabel berikut ini, terdapat uraian hasil perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) yang telah dilakukan.

Tabel 4.5
Net Interest Margin (NIM) PT. Bank Maybank Tbk
Periode 2019-2023

Periode	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva Produktif	Net Interest Margin (NIM)
2019	8.167.975	173.307.844	4,71%
2020	7.259.810	171.136.433	4,24%

2021	7.117.279	170.951.506	4,16%
2022	6.977.850	164.763.448	4,23%
2023	7.233.623	166.308.494	4,34%

Sumber: Data diolah

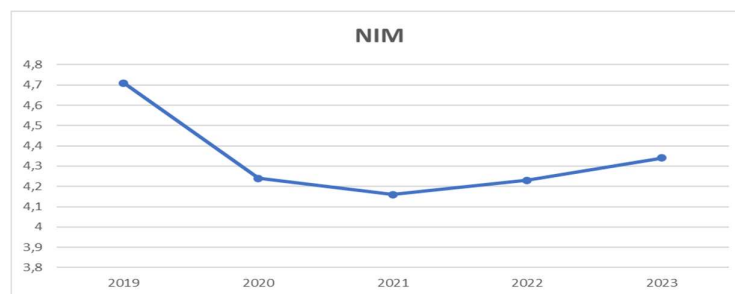
Tabel 4.6
Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Maybank Tbk
Periode 2019-2023

Periode	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Perkembangan	Keterangan
2019	4,71%	-	-
2020	4,24%	(0,47)	Turun
2021	4,16%	(0,08)	Turun
2022	4,23%	0,07	Naik
2023	4,34%	0,11	Naik

Sumber: Data diolah

Hasil dari perhitungan juga digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.3
Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Maybank Tbk
Periode 2019-2023



Sumber: data diolah

Net Interest Margin pada tahun 2022 mengalami penurunan yang paling banyak yakni sebesar 0,47%.

4. Perhitungan dan Perkembangan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. Bank Maybank Tbk periode 2019-2023

Untuk menghitung Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Sumber: Dendawijaya (2009:118)

$$\text{Periode 2019} = \frac{8.178.275}{2.576.866} \times 100\% = 3,17\%$$

$$\begin{aligned} \text{Periode 2020} &= \frac{7.788.294}{1.850.909} \times 100\% = 4,20\% \\ \text{Periode 2021} &= \frac{6.987.873}{2.219.726} \times 100\% = 3,14\% \\ \text{Periode 2022} &= \frac{6.603.492}{2.056.194} \times 100\% = 3,21\% \\ \text{Periode 2023} &= \frac{6.926.303}{2.347.888} \times 100\% = 2,95\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional di atas maka hasilnya dapat diuraikan di tabel berikut:

Tabel 4.7
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
PT. Bank Maybank Tbk Periode 2019-2023

Periode	Total beban operasional	Total pendapatan operasional	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional
2019	8.178.275	2.576.866	3,17%
2020	7.788.294	1.850.909	4,20%
2021	6.987.873	2.219.726	3,14%
2022	6.603.492	2.056.194	3,21%
2023	6.926.303	2.347.888	2,95%

Sumber: data diolah

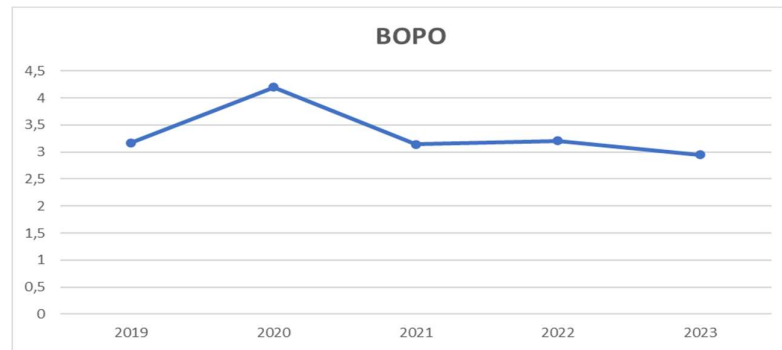
Tabel 4.8
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
PT. Bank Maybank Tbk Periode 2019-2023

Periode	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	Perkembangan	Keterangan
2019	3,17%	-	-
2020	4,20%	1,03	Naik
2021	3,14%	(1,06)	Turun
2022	3,21%	0,07	Naik
2023	2,95%	(0,26)	Turun

Sumber: data diolah

Hasil dari perhitungan juga dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 4.4
Perkembangan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT.



Bank Maybank Tbk Periode 2019-2023

Sumber: data diolah

Peningkatan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terjadi pada periode 2020 sebesar 4,20%, dan kembali meningkat pada periode 2022 menjadi 3,21%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh dampak yang cukup signifikan dari biaya non-rutin yang terkait dengan perselisihan hukum yang diarahkan pada keputusan arbitrase domestik yang sudah dicatat pada tahun 2017.

Hasil perhitungan menunjukkan perkembangan Rasio Rentabilitas pada Bank Maybank dalam periode 2019-2023 dapat disimak melalui tabel berikut:

Tabel 4.9
Perkembangan Rasio Rentabilitas Periode 2019-2023
pada PT. Bank Maybank Tbk

Periode	ROA	ROE	NIM	BOPO
2019	1,53%	7,43%	4,71%	3,17%
2020	1,05%	4,75%	4,24%	4,20%
2021	1,30%	6,04%	4,16%	3,14%
2022	1,26%	5,24%	4,23%	3,21%
2023	1,37%	6,02%	4,34%	2,95%

Sumber: data diolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil penelitian yang dilakukan tentang “Analisis Rasio Rentabilitas tahun 2019-2023 mengenai PT. Bank Maybank Tbk, kemudian ditemukan bahwa hasilnya adalah sebagai berikut:

Return on Assets (ROA) menunjukkan tren fluktuatif selama periode yang diamati. Meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2020, ROA kembali meningkat pada tahun 2021 dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2023. Ini menunjukkan perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Return on Equity (ROE) juga mengalami fluktuasi, namun dalam rentang yang lebih stabil dibandingkan dengan ROA. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020, ROE

perlahan meningkat kembali hingga tahun 2023, menunjukkan efisiensi penggunaan modal perusahaan untuk menghasilkan laba.

Net Interest Margin (NIM) menunjukkan perubahan yang cukup konsisten selama periode yang diamati, dengan kenaikan kecil pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini mengindikasikan perusahaan mungkin telah berhasil mengelola margin keuntungan bunga dengan baik.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan tren penurunan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Ini menunjukkan perusahaan mungkin telah berhasil mengurangi biaya operasionalnya dalam kaitannya dengan pendapatan operasionalnya, yang dapat berkontribusi pada peningkatan rentabilitas.

Tabel ini menghasilkan kesimpulan utama bahwa PT. Bank Maybank Tbk menunjukkan peningkatan kinerja rentabilitas dari tahun ke tahun meskipun terjadi fluktuasi, yang menunjukkan adanya potensi bagi perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangannya di masa mendatang.

Penulis menyarankan hal-hal berikut yang dapat membantu bisnis: Optimalisasi Pengelolaan Aset, Modal, dan Pendapatan: Perusahaan perlu memprioritaskan pengelolaan aset, modal, dan pendapatan secara maksimal. Hal ini dapat mencakup strategi seperti efisiensi operasional, diversifikasi portofolio investasi, dan peningkatan pendapatan melalui strategi pemasaran yang lebih agresif. Analisis Mendalam terhadap Penyebab Penurunan Rentabilitas: Perusahaan harus melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penurunan rentabilitas. Ini termasuk mengidentifikasi biaya tambahan yang tidak efisien, mengevaluasi performa produk atau layanan, serta memeriksa kondisi pasar dan persaingan. Peningkatan Pengawasan dan Pemantauan: Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja keuangan secara berkala. Dengan memantau secara teratur, perusahaan dapat lebih cepat mengidentifikasi perubahan yang mempengaruhi laba dan mengambil tindakan korektif yang sesuai. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan perusahaan dapat mengatasi penurunan laba dan memperkuat posisinya di pasar.

DAFTAR REFERENSI

- Adelia, V. B. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk*. 10(2), 2080–2088.
- Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 117–126. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151>
- Hapsak, H. W. P. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Skripsi Thesis*, 53(9), 1–20. <http://eprints.ums.ac.id/68592/>
- Ihsan, I. N., Ulfah, Y., & Azis, M. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 24. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i1.2430>
- Romdhoni, A. H. (2015). Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(03), 1–10.